

PENERAPAN AKUNTANSI PERTANGGUNG JAWABAN DENGAN ANGGARAN SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN BIAYA PADA PT. PERTANI (PERSERO) UNIT PENGGILINGAN PADI (UPP) KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG

Application Of Accounting For Responsibility With The Budget As A Cost Control Tool At PT. Pertani (Persero) Rice Milling Unit (Upp) Sidenreng Rappang Regency

Ady. S¹, Abdul Azis²

Email : adisaini8@gmail.com¹, abdulazis1457@gmsil.com²

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekoonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare
Jl. Jend. Ahmad Yani No.Km.6, Bukit Harapan, Kec. Soreang, Kota Parepare, Sulawesi Selatan Kode Pos 91131

Abstract

This study aims to determine the application of accounting for responsibility, cost control, and the role of accounting for responsibility in supporting the efficiency of cost control at PT. Pertani (Persero) Rice Milling Unit of Sidenreng Rappang Regency. The data collection techniques used in this study are interviews, observations, and documentation. Informants in the study are the chairman, the financial treasurer, and the material treasurer. The data analysis technique used in this study is qualitative analysis. The results of the study obtained that the application of accounting with the budget as a cost control tool at PT. Pertani (Persero) Rice Milling Unit of Sidenreng Rappang Regency has been adequate.

Keywords: Accounting Liability, Budget, Cost Control

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan akuntansi pertanggung jawaban, pengendalian biaya, dan peranan akuntansi pertanggungjawaban dalam menunjang efisiensi pengendalian biaya pada PT. Pertani (Persero) Unit Penggilingan Padi Kabupaten Sidenreng Rappang. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian adalah pimpinan, bendahara finansial, dan bendahara material. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif. Hasil penelitian diperoleh bahwa penerapan akuntansi pertanggungjawaban dengan anggaran sebagai alat pengendalian biaya pada PT. Pertani (Persero) Unit Penggilingan Padi Kabupaten Sidenreng Rappang telah memadai.

Kata Kunci: Akuntansi Pertanggung jawaban, Anggaran, Pengendalian Biaya

PENDAHULUAN

Akuntansi pertanggungjawaban merupakan suatu sistem yang disusun sedemikian rupa sesuai dengan sifat dan kegiatan perusahaan dengan tujuan agar masing-masing unit organisasi dapat mempertanggungjawabkan hasil kegiatan unit yang berada di bawah pengawasannya (Sriwidodo, 2010). Menurut sistem ini, unit-unit yang ada dalam organisasi dibagi menjadi empat pusat pertanggungjawaban yaitu pusat biaya, pusat laba, pusat

pendapatan, dan pusat. Suatu pusat pertanggungjawaban dibentuk untuk mencapai salah satu atau beberapa tujuan yang secara individual serasi, selaras dan seimbang dengan tujuan organisasi secara keseluruhan. Keseluruhan pusat pertanggungjawaban ini membentuk jejang hirarki dalam organisasi investasi (Hansen *and* Mowen, 2009:98).

Manajemen suatu organisasi yang melakukan proses pengendalian biaya, harus melakukan perbandingan secara terus-menerus biaya yang terjadi antara perencanaan dan pelaksanaan yang terjadi (Hafid, 2007). Hasil perbandingan antara program atau anggaran yang telah disusun, manajemen akan dapat melakukan penilaian atas suatu efisiensi usaha pada organisasi tersebut.

Anggaran dapat memberikan aspek motivasi bagi manajemen untuk mencapai tujuan organisasi. Dengan adanya anggaran yang umumnya digunakan sebagai satu alat dalam akuntansi pertanggungjawaban akan dibandingkan dengan laporan aktual dari manajemen pusat pertanggungjawaban di dalam mengukur prestasi sehingga perbedaan jumlah biaya aktual dengan yang telah dianggarkan merupakan selisih yang akan mencerminkan prestasi manajer. Akuntansi pertanggungjawaban pusat biaya sangat berperan penting dalam pencapaian prestasi perusahaan.

Penganggaran menunjukkan proses dari tahap persiapan yang diperlukan sebelum dimulainya penyusunan rencana, pengumpulan berbagai data dan informasi yang perlu, pembagian tugas perencanaan, penyusunan rencana sendiri, implementasi dari rencana tersebut, sampai akhirnya pada tahap pengawasan dan evaluasi dari rencana itu. Hasil dari kegiatan penganggaran adalah anggaran. Menurut Sriwidodo (2010), anggaran inilah yang merupakan komitmen dari masing-masing pihak dalam perusahaan untuk bekerja sama mewujudkan rencana jangka pendek guna mencapai tujuan jangka panjang perusahaan.

PT. PERTANI (PERSERO) Unit Penggilingan Padi merupakan badan usaha milik negara yang dibentuk pada tahun 1959 sebagai pionir yang fokus pada sektor pertanian. Dari waktu ke waktu perseroan telah memainkan peran tersebut, perseroan tumbuh dan berkembang menjadi pelaku utama nasional di bidang agribisnis yang memproduksi, mengadakan serta memasarkan sarana produksi dan komoditi pertanian.

PT. PERTANI (PERSERO) mengeluarkan biaya produksi yang sangat besar untuk dapat memasarkan hasil produksi dan komoditi pertanian bagi masyarakat. Karena itu, tuntutan untuk melakukan kegiatan operasional secara efisien dan efektif semakin besar sehingga perlu ada pengawasan dan pengelolaan atas berbagai biaya operasional serta investasi yang dilakukan oleh perusahaan.

Oleh karena itu, perusahaan perlu menerapkan sistem akuntansi pertanggungjawaban yang merupakan suatu sistem untuk mengendalikan tanggungjawab di tiap unit kerja. Adanya pusat pertanggungjawaban di setiap unit kerja diharapkan manajer dapat menilai tanggungjawab dan mengukur prestasi para anggotanya secara objektif atas tugas yang didelegasikan kepada karyawannya. Hal tersebut akan mempermudah manajemen dalam mengambil keputusan atas pengendalian biaya yang ada, sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai. Pengendalian yang dilakukan oleh manajemen merupakan bagian dari sistem pengendalian manajemen untuk menilai tanggungjawab di setiap unit kerja atas hasil pekerjaan yang didelegasikan kepada setiap karyawan, yaitu melalui pengendalian atas investasi yang dilakukan, biaya yang dikeluarkan, dan pendapatan serta laba yang dihasilkan dari setiap unit kerja yang bersangkutan.

METODE PENELITIAN

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan metode deskriptif yang datanya dikumpulkan terlebih dahulu, yang kemudian diklarifikasi, dianalisis, dan selanjutnya diinterpretasikan sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai keadaan yang diteliti. Untuk menganalisis akuntansi pertanggungjawaban, maka kondisi-kondisi yang ada dalam perusahaan dibandingkan dengan teori-teori yang ada. Suatu

penerapan akuntansi pertanggungjawaban dapat dikatakan memadai jika telah memenuhi syarat dan karakteristik akuntansi pertanggungjawaban. Sedangkan pengendalian biaya dapat dikatakan baik jika telah memenuhi kelayakan pengendalian biaya secara memadai dan efisien.

Penelitian ini menggunakan anggaran sebagai informasi akuntansi pertanggungjawaban. Dengan menganalisis anggaran, dapat diketahui efisiensi dari pengendalian biaya yang telah dilakukan perusahaan. Realisasi biaya yang terjadi dibandingkan dengan anggaran yang telah ditetapkan sebelumnya dimana hasil analisis tersebut disajikan berupa persentase perbandingan. Dari analisis ini kemudian dapat ditetapkan besarnya penyimpangan yang nantinya akan dimintakan pertanggungjawaban kepada manajer pusat pertanggungjawaban yang bersangkutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

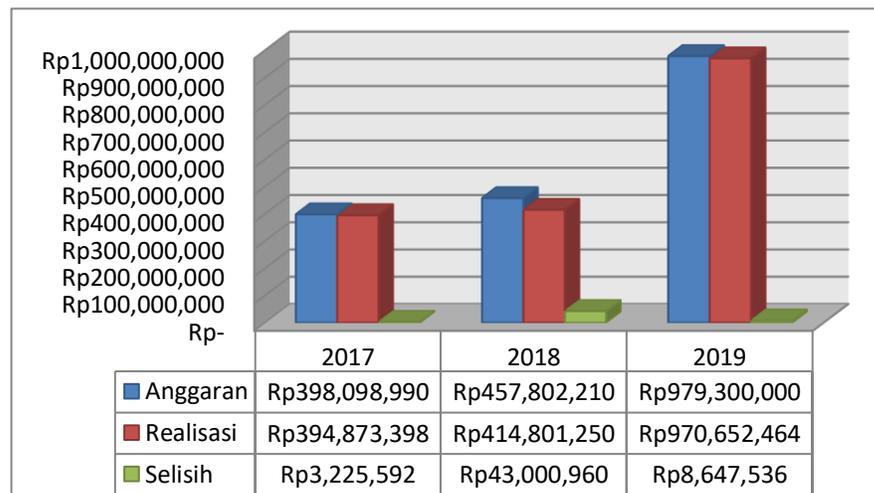
Hasil Penelitian

Tabel 1. Data Anggaran dan Realisasi PT. Pertani (Persero) Unit Penggilingan Padi Kabupaten Sidenreng Rappang

TAHUN	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	SELISIH
2017	Pengadaan GKP	Rp 398.098.990	Rp 394.873.398	Rp 3.225.592
2018	Pengadaan GKP	Rp 457.802.210	Rp 414.801.250	Rp 43.000.960
2019	Pengadaan GKP	Rp 979.300.000	Rp 970.652.464	Rp 8.647.536

Sumber: Data Diolah, 2020

Grafik 1 Data Anggaran dan Realisasi PT. Pertani (Persero) UPP Kabupaten Sidenreng Rappang



- a. Realisasi biaya untuk pengadaan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) pada tahun 2017 sebesar Rp. 394.873.398 dari Rp. 398.098.990 dari total yang dianggarkan. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi selisih yang menguntungkan yaitu sebesar Rp. 3.225.592 dan realisasi tidak melebihi anggaran yang telah ditetapkan oleh PT. Pertani (Persero) Unit Penggilingan Padi Kabupaten Sidenreng Rappang.

- b. Realisasi biaya untuk pengadaan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) pada tahun 2018 sebesar Rp. 414.801.250 dari Rp. 457.802.210 dari total yang dianggarkan. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi selisih yang menguntungkan yaitu sebesar Rp. 43.000.960 dan realisasi tidak melebihi anggaran yang telah ditetapkan oleh PT. Pertani (Persero) UPP Kabupaten Sidenreng Rappang.
- c. Realisasi biaya untuk pengadaan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) pada tahun 2019 sebesar Rp. 970.652.464 dari Rp. 979.300.000 dari total yang dianggarkan. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi selisih yang menguntungkan yaitu sebesar Rp. 8.647.536 dan realisasi tidak melebihi anggaran yang telah ditetapkan oleh PT. Pertani (Persero) Unit Penggilingan Padi Kabupaten Sidenreng Rappang.

Berdasarkan hasil analisis di atas, maka dapat disimpulkan bahwa biaya pengadaan GKP yang terjadi pada PT. Pertani (Persero) Unit Penggilingan Padi Kabupaten Sidenreng Rappang telah efisien.

Pembahasan

1. Struktur Organisasi

Berdasarkan teori dan hasil penelitian, maka dapat dikatakan bahwa PT. Pertani (Persero) Unit Penggilingan Padi Kabupaten Sidenreng Rappang telah menjalankan salah satu syarat akuntansi pertanggungjawaban yaitu struktur organisasi dimana perusahaan secara jelas membagi wewenang dan tanggungjawab mulai dari pimpinan, bendahara finansial, bendahara material, staf administrasi, staf operasional (lapangan), staf operator (pabrik), dan *security*.

2. Anggaran

Berdasarkan teori dan hasil penelitian, maka dapat dikatakan bahwa PT. Pertani (Persero) Unit Penggilingan Padi Kabupaten Sidenreng Rappang telah melaksanakan salah satu syarat akuntansi pertanggungjawaban yaitu anggaran.

3. Biaya terkendali dan biaya tidak terkendali

Berdasarkan teori dan hasil penelitian maka dapat dikatakan PT. Pertani (Persero) Unit Penggilingan Padi Kabupaten Sidenreng Rappang telah menerapkan syarat akuntansi pertanggungjawaban dalam hal ini pemisahan biaya terkendali dan tidak terkendali.

4. Laporan Pertanggungjawaban

Laporan pertanggungjawaban pada PT. Pertani (Persero) Unit Penggilingan Padi Kabupaten Sidenreng Rappang ini berisi mengenai biaya-biaya yang dianggarkan, biaya yang sebenarnya dan selisihnya. Dengan demikian, pimpinan pusat pertanggungjawaban memiliki dasar untuk memantau pelaksanaan anggaran. Oleh karena standar dan pengukuran kinerja pada PT. Pertani (Persero) Unit Penggilingan Padi Kabupaten Sidenreng Rappang dilihat berdasarkan laporan pertanggungjawaban.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian laporan pertanggungjawaban dapat dikatakan bahwa laporan pertanggungjawaban PT. Pertani (Persero) Unit Penggilingan Padi Kabupaten Sidenreng Rappang cukup memadai dan itu juga menunjukkan bahwa perusahaan telah menjalankan syarat akuntansi pertanggungjawaban. Pada kenyataan kecil kemungkinan biaya yang sesungguhnya terjadi sama dengan biaya yang dianggarkan karena adanya situasi dan kondisi yang berubah-ubah dan terdapat beberapa kemungkinan yang tidak dapat diprediksi sebelumnya.

5. Klasifikasi dan Kode Rekening

Syarat lainnya mengharuskan perusahaan menggunakan kode rekening. Dari hasil penelitian pada PT. Pertani (Persero) Unit Penggilingan Padi Kabupaten

Sidenreng Rappang penulis menemukan bahwa perusahaan telah mengelompokkan dan membuat kode rekening sesuai dengan perkiraan-perkiraan pada anggaran dengan demikian perusahaan telah menjalankan salah satu syarat akuntansi pertanggungjawaban yaitu kode rekening.

6. Pusat Pertanggungjawaban

Hasil penelitian yang dilakukan penulis, perusahaan pusat mengidentifikasi dengan pimpinan PT. Pertani (Persero) Unit Penggilingan Padi Kabupaten Sidenreng Rappang dalam hal ini pusat biaya. Dengan demikian maka perusahaan telah menjalankan karakteristik akuntansi pertanggungjawaban yaitu pusat pertanggungjawaban.

7. Standar Pengukuran Kinerja

Kinerja PT. Pertani (Persero) Unit Penggilingan Padi Kabupaten Sidenreng Rappang dapat diukur lewat laporan pertanggungjawaban perusahaan dimana dalam hal ini penulis telah melakukan wawancara. Berdasarkan teori dan hasil penelitian, maka dapat dikatakan perusahaan telah melaksanakan karakteristik akuntansi pertanggungjawaban yaitu standar pengukuran kinerja.

8. Pengukuran Kinerja Manajer

PT. Pertani (Persero) Unit Penggilingan Padi Kabupaten Sidenreng Rappang terdapat laporan pertanggungjawaban berupa laporan realisasi anggaran yang dapat dijadikan dasar yang memadai untuk mengukur kinerja manajer. Dengan adanya jenis laporan seperti itu, maka kinerja manajer dapat diukur oleh perusahaan.

Laporan ini berisi mengenai biaya-biaya yang dianggarkan, biaya yang sebenarnya dan selisihnya melalui manager. Untuk penelitian ini berdasarkan hasil olah data laporan pertanggungjawaban perusahaan yang dilakukan penulis bahwa kinerja manajer dapat dikatakan baik. Berdasarkan teori dan hasil penelitian, maka dapat dikatakan perusahaan telah melaksanakan pengukuran kinerja manajer yang merupakan karakteristik akuntansi pertanggungjawaban.

9. Penghargaan dan Hukuman

Berdasarkan teori dan hasil penelitian perusahaan telah menerapkan pemberian penghargaan dan hukuman berdasarkan kinerjanya. Dapat dikatakan bahwa perusahaan telah menerapkan salah satu karakteristik akuntansi pertanggungjawaban yaitu penghargaan dan hukuman.

10. Akuntansi Pertanggungjawaban Berperan Dalam Menunjang Efisiensi Pengendalian Biaya Pada PT. Pertani (Persero) UPP kabupaten Sidenreng Rappang

Berdasarkan teori dan hasil olahan data dapat diketahui bahwa PT. Pertani (Persero) Kabupaten Sidenreng Rappang telah menunjang efisiensi pengendalian biaya dengan hasil realisasi lebih kecil dari pada anggaran.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada PT. Pertani (Persero) Unit Penggilingan Padi Kabupaten Sidenreng Rappang mengenai penerapan akuntansi pertanggungjawaban dengan anggaran sebagai alat pengendalian biaya, maka simpulan bahwa penerapan akuntansi pertanggungjawaban di PT. Pertani (Persero) Unit Penggilingan Padi Kabupaten Sidenreng Rappang telah memadai.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Rudi. 2015. *Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Dengan Anggaran Sebagai Alat Pengendalian Biaya*. Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Buton.
- Anthony, R. N. and V. Govindarajan. 2009. *Management Control System. Fourth Edition*. Terjemahan Kurniawan Tjakrawala dan Krista. Jilid 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Anugrah, Bram. 2018. *Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Dengan Anggaran Sebagai Alat Pengendalian Biaya (Studi Kasus Pada PT. Sanubari Megah Perkasa Jambi)*. Skripsi. Universitas Islam Negeri: Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
- Adharawati, Athena. 2010. *Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Dengan Anggaran Sebagai Alat Pengendalian Biaya (Studi Kasus Pada PT. PELNI Kantor Cabang Makasar)*. Skripsi. Fakultas Ekonomi: Universitas Diponegoro.
- Ayuningtyas, S. 2007. *Efisiensi dan Keefektifan Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban sebagai Alat Pengendalian dan Evaluasi Kinerja Manajemen*. Program studi Akuntansi Universitas Diponegoro.
- Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Perwakilan Provinsi Papua. 2016. *Laporan Hasil Evaluasi Kinerja Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Jayapura Tahun Buku 2015*. Terbitan 31 Mei 2016.
- Daljono. 2009. *Akuntansi Biaya: Penentuan Harga Pokok dan Pengendalian*. Edisi Kelima. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Daniel. 2011. *Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial*. Skripsi. Palembang: STIE MUSI.
- Fowzia, Rehana. 2011. Use of Responsibility Accounting and Measure of Satisfaction Levels of Service Organizations in Bangladesh, *Journal of International Business Research*, Vol.7 No. 5 pp:53-67.
- Hafid, A. R. 2007. *Peranan Anggaran Biaya Operasi dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Biaya Operasi*. Program studi Akuntansi Universitas Diponegoro.
- Kurniawan, Abdul Haris. 2014. Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban sebagai Alat Pengendalian Biaya pada PT. Lima Utama Surabaya. *E-Jurnal Akuntansi*. Universitas Udayana.
- Mandak, Andre. 2013. Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Dengan Anggaran Sebagai Pengendalian Biaya Dinas Perhubungan Manado. *Jurnal EMBA*. Vol.1 No.3. Hal 465-473
- Mulyadi. 2008. *Sistem Akuntansi*. Edisi Ketiga, Cetakan Keempat, Salemba Empat, Jakarta.
- Pangow, Fione Fita. 2013. Peranan Akuntansi Pertanggungjawaban sebagai Salah Satu Dasar Penilaian Prestasi Manajemen pada PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk. *Jurnal EMBA*. Vol.1 No.3 Juni 2013, Hal. 39-45 80

- Prang, Olivia Sicilian. 2013. Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban dengan Anggaran Sebagai Alat Pengendalian Untuk Penilaian Kinerja Pada PT. Pelayaran Nasional Indonesia Cabang Belitung. *Jurnal EMBA*. Vol.1 No.4. Hal 1016-1024.
- Putri, D. 2008. *Hubungan Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban dengan Kinerja Manajer Pusat Investasi (Survei pada Perusahaan Bengkel di Bandung)*.
- Samryn, L. M. 2012. *Akuntansi Manajemen. (Informasi Biaya Untuk Mengendalikan Aktivitas Operasi dan Infestasi)* Kencana Prenada Media Group. Jakarta.
- Trisnawati, S. 2007. *Hubungan Antara Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban dengan Efektivitas Pengendalian Biaya (Survei pada 5 Hotel di Kota Tasikmalaya)*.
- Tumbuan, Rifky Ronald. 2013. Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Penilaian Kinerja Pusat Biaya. *Jurnal EMBA*. Vol.1 No.3. Hal 314-325.
- Utami, Nur. 2018. *Analisis Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Dengan Anggaran Sebagai Alat Pengendalian Biaya (Studi Kasus pada PT. Sitapongan Lestari Kabupaten Rokan Hulu)*. Program Studi Akuntansi: Universitas Pasir Pengaraian. Rokan Hulu.